

SKRIPSI
PENGARUH *INVESTMENT MOTIVATION, PERCEIVED*
***RISK* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP**
INVESTMENT INTENTION



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MERRY KURNIAWATI

NPM : 115190233

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2022

SKRIPSI

PENGARUH *INVESTMENT MOTIVATION*, *PERCEIVED RISK* DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *INVESTMENT INTENTION*



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MERRY KURNIAWATI

NPM : 115190233

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Merry Kurniawati

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 11590233

Program Studi : SI Manajemen

Alamat :

HP. [REDACTED]

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 14 Januari 2023



Merry Kurniawati

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MERRY KURNIAWATI
NPM : 115190233
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INVESTMENT MOTIVATION*,
PERCEIVED RISK DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP *INVESTMENT INTENTION*

Jakarta, 10 Januari 2023

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MERRY KURNIAWATI
NPM : 115190233
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *INVESTMENT MOTIVATION*,
PERCEIVED RISK DAN *FINANCIAL LITERACY*
TERHADAP *INVESTMENT INTENTION*

Telah diuji pada ujian skripsi dan komprehensif tanggal 20 Januari 2023 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Agus Zainul Arifin Ir., M.M., Dr.
2. Nuryasman Mn S.E., M.M., Dr

Jakarta, 20 Januari 2023

Pembimbing,



(Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS JAKARTA

(A) MERRY KURNIAWATI (115190233)

(B) *THE EFFECT OF INVESTMENT MOTIVATION, PERCEIVED RISK AND FINANCIAL LITERACY ON INVESTMENT INTENTION*

(C) xvii + 90 pages, 20 tables, 11 pictures, 6 attachments

(D) *FINANCIAL MANAGEMENT*

(E) Abstract: *This study aims to determine whether there is an effect of 1) Investment Motivation on Investment Intention, 2) Perceived Risk on Investment Intention, 3) Financial Literacy on Investment Intention. The sample in this study were generation Z (born 1997-2012), domiciled in West Kalimantan, have an intention in investing in the capital market but have never invested before. The number of samples used in this study were 347 respondents who were selected using a purposive sampling technique. The data are analysed using Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM- PLS) technique with the SmartPLS software. The results of this study show that there is a positive effect of Investment Motivation on Investment Intention, there is a positive effect of Perceived Risk on Investment Intention, and there is a positive effect of Financial Literacy on Investment Intention.*

(F) Keywords: *Investment Motivation, Perceived Risk, Financial Literacy, Investment Intention.*

(G) Reference list: 79 (1972-2022)

(H) Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

(A) MERRY KURNIAWATI (115190233)

(B) PENGARUH *INVESTMENT MOTIVATION*, *PERCEIVED RISK* DAN
FINANCIAL LITERACY TERHADAP *INVESTMENT INTENTION*

(C) xvii + 90 halaman, 20 tabel, 11 gambar, 6 lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh
1) *Investment Motivation* terhadap *Investment Intention*, 2) *Perceived Risk*
terhadap *Investment Intention*, 3) *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*. Sampel dalam penelitian ini adalah generasi Z (lahir 1997-2012), berdomisili di Kalimantan Barat, memiliki minat berinvestasi di pasar modal namun belum pernah berinvestasi sebelumnya. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 347 responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan teknik *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan *software SmartPLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif *Investment Motivation* terhadap *Investment Intention*, terdapat pengaruh positif *Perceived Risk* terhadap *Investment Intention*, dan terdapat pengaruh positif *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*.

(F) Kata Kunci: *Investment Motivation*, *Perceived Risk*, *Financial Literacy*,
Investment Intention.

(G) Daftar Pustaka: 79 (1972-2022)

(H) Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

“The biggest enemy in my life is myself. Therefore, if I want to win, I must defeat myself.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Untuk Ayah (alm.) dan Ibu yang telah mendidik, mengasihi dan mendukungu,
Untuk Saudara-saudaraku yang selalu memotivasi, menghibur dan mendukungu,
Untuk keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan semangat”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penyusunan skripsi dengan judul “**Pengaruh *Investment Motivation, Perceived Risk* dan *Financial Literacy* Terhadap *Investment Intention*” dapat berjalan dengan baik dan diselesaikan tepat waktu guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Manajemen Bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, Jakarta.**

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya kontribusi, dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan dan nasihat hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Rasa terima kasih ini saya sampaikan terutama kepada orang tua tercinta yakni Bapak Bong Kim Min (alm.) dan Ibu Indah Permata Sari yang telah membesarkan, mengasahi, dan mendoakan penulis. Terima kasih lebih lanjut penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Ary Satria Pamungkas, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran di tengah kesibukan untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga akhir serta memberikan motivasi, masukan dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang selalu sigap dalam membantu mahasiswa/i ketika memiliki masalah dan hambatan dalam perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, khususnya dosen yang mengajar untuk Jurusan Manajemen, asisten dosen, dan seluruh staff yang telah

memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis serta memberikan fasilitas dan layanan yang baik.

5. Yenni selaku Kakak serta Kelly dan David selaku Adik penulis yang selalu memberikan perhatian dan motivasi dari awal penyusunan skripsi hingga skripsi dapat diselesaikan.
6. Seluruh keluarga besar penulis yang terus memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.
7. Vincent Welaisto selaku kekasih yang selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian dan dorongan serta selalu menemani selama penyusunan skripsi hingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Angela Tifany dan Siti Hamisah selaku teman terdekat dan seperjuangan saya yang selalu bersedia bertukar pikiran dan membantu dari awal kuliah hingga akhir penyusunan skripsi.
9. Semua teman-teman dan responden-responden yang telah membantu dalam pengisian kuesioner dan dukungan yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk menerima masukan-masukan berupa saran dan kritik yang bersifat membangun agar penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih sempurna. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pihak akademisi maupun praktisi yang bersangkutan.

Jakarta, 12 Januari 2023

Penulis,



Merry Kurniawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT.....	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	8
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah.....	9
B. TUJUAN DAN MANFAAT.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. GAMBARAN TEORI UMUM.....	11
1. <i>Theory Of Planned Behavior</i>	11
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL.....	13

1. <i>Investment Motivation</i>	13
2. <i>Perceived Risk</i>	14
3. <i>Financial Literacy</i>	16
4. <i>Investment Intention</i>	19
C. KAITAN ANTARA VARIABEL-VARIABEL	20
1. Kaitan antara <i>Investment Motivation</i> terhadap <i>Investment Intention</i>	20
2. Kaitan antara <i>Perceived Risk</i> terhadap <i>Investment Intention</i>	21
3. Kaitan antara <i>Financial Literacy</i> terhadap <i>Investment Intention</i>	22
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. DESAIN PENELITIAN	44
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL	44
C. OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN	46
1. <i>Investment Motivation</i>	46
2. <i>Perceived Risk</i>	48
3. <i>Financial Literacy</i>	49
4. <i>Investment Intention</i>	50
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	51
1. Uji Validitas	51
2. Uji Reliabilitas	53
E. ANALISIS DATA	53
1. Koefisien Determinasi (R^2)	54
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	54
3. <i>Predictive Relevance</i> (f^2)	55
4. <i>Path Coefficient</i>	55
5. <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	55
6. Uji Hipotesis	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	57
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	59
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	61
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	62
1. <i>Investment Motivation</i>	62
2. <i>Perceived Risk</i>	64
3. <i>Financial Literacy</i>	65
4. <i>Investment Intention</i>	67
C. HASIL ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	68
1. Uji Validitas	69
2. Uji Reliabilitas	74
D. HASIL ANALISIS DATA	74
1. Koefisien Determinasi (R^2)	75
2. <i>Effect Size</i> (f^2)	75
3. <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	76
4. <i>Path Coefficient</i>	77
5. <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	78
6. Uji Hipotesis	79
E. PEMBAHASAN	81
BAB V PENUTUP	88
A. KESIMPULAN	88
B. KETERBATASAN DAN SARAN	88
1. Keterbatasan	88
2. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi <i>Investment Motivation</i>	47
Tabel 3.2 Operasionalisasi <i>Perceived Risk</i>	48
Tabel 3.3 Operasionalisasi <i>Financial Literacy</i>	49
Tabel 3.4 Operasionalisasi <i>Investment Intention</i>	50
Tabel 3.5 Skala Likert	51
Tabel 4.1 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Variabel <i>Investment Motivation</i>	63
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Variabel <i>Perceived Risk</i>	64
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Variabel <i>Financial Literacy</i>	66
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Atas Pernyataan Variabel <i>Investment Intention</i>	67
Tabel 4.5 Hasil Analisis <i>Loading Factor</i>	70
Tabel 4.6 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	71
Tabel 4.7 Hasil Analisis <i>Cross Loading</i>	72
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kriteria Fornell-Larcker	73
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Reliabilitas	74
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	75
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Effect Size</i>	75
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Predictive Relevance</i> (❖)	76
Tabel 4.13 Hasil Pengujian <i>Bootstrapping</i>	78
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis	79
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah <i>Single Investor Identification</i> di Pasar Modal	2
Gambar 2.1 <i>Theory of planned behavior</i>	12
Gambar 2.2 Model Penelitian	42
Gambar 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	58
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili	59
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	60
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	61
Gambar 4.6 Diagram Struktural	68
Gambar 4.7 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	71
Gambar 4.8 Hasil Pengujian <i>Bootstrapping</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner	99
Lampiran 2. Hasil Jawaban Responden	105
Lampiran 3. Deskripsi Subjek Penelitian	119
Lampiran 4. Deskripsi Objek Penelitian	122
Lampiran 5. Hasil Pengujian <i>Outer Model</i>	129
Lampiran 6. Hasil Pengujian <i>Inner Model</i>	131

BAB I

PENDAHULUAN

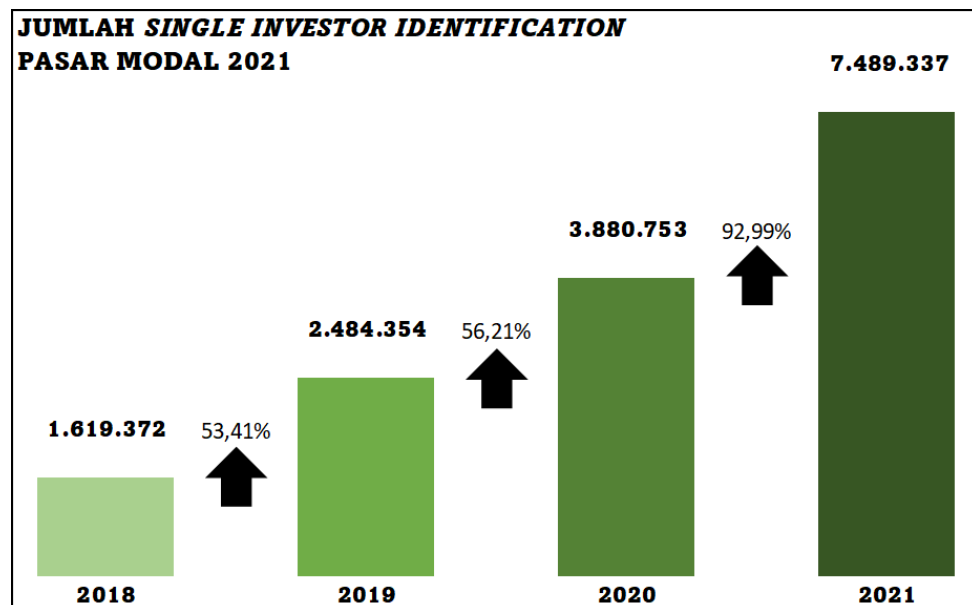
A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, teknologi mengalami kemajuan secara pesat di berbagai bidang kehidupan. Kemajuan teknologi memudahkan seseorang untuk memperoleh informasi dan kecanggihan lain yang tentunya berdampak pada cara kerja, cara pandang dan implementasi dalam segala bidang kehidupan, salah satunya bidang ekonomi (Hasanah, Wahyuningtyas & Susesti, 2022). Kemajuan teknologi dalam bidang ekonomi memberikan beberapa dampak dimana salah satu dampak tersebut yaitu meningkatnya budaya konsumtif. Budaya konsumtif di era globalisasi yang penuh dengan persaingan menjadikan seseorang menggunakan sesuatu secara berlebihan sehingga meningkatkan pengeluaran (boros).

Dampak dari kemajuan teknologi di bidang ekonomi membuat setiap orang dituntut untuk dapat mengelola keuangannya dengan baik guna mempersiapkan masa depan yang terjamin. Namun, sebagian orang justru lebih berfokus pada kebutuhan saat ini dibandingkan masa depan. Tidak sedikit orang yang kesulitan dalam mengatur keuangan dan mengontrol pengeluaran dari pendapatan yang dihasilkan ketika mengelola keuangannya (Kelly & Pamungkas, 2022). Kebutuhan manusia yang terus bertambah dan tidak terbatas menuntut setiap individu memutar otak untuk memperoleh pendapatan tambahan guna bertahan hidup di tengah perekonomian yang semakin berkembang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperoleh pendapatan tambahan yaitu dengan melakukan investasi.

Seiring berjalannya waktu, penduduk Indonesia mulai menyadari pentingnya melakukan investasi sebagai persiapan menghadapi masa depan. Hal ini dapat terlihat dari meningkatnya pertumbuhan *Single Investor Identification* (SID) setiap tahun yang berinvestasi di pasar modal. Pertumbuhan *Single Investor Identification* di pasar modal dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Sumber: Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gambar 1.1 Jumlah *Single Investor Identification* di Pasar Modal

Pada tahun 2019, jumlah investor pasar modal bertambah sebesar 53,41% (864.982 SID) dari tahun 2018. Investor di pasar modal pada tahun 2020 meningkat sebesar 56,21% (1.396.399 SID) dari tahun 2019. Kemudian, pada tahun 2021 investor pasar modal menunjukkan pertumbuhan yang tinggi dimana investor bertambah sebesar 92,99% (3.608.584 SID). Namun, jumlah SID di pasar modal pada tahun 2021 masih relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia sebanyak 273.879.750 yakni hanya sebesar 2,73%. Hal ini berarti masih

banyak masyarakat Indonesia yang belum berinvestasi di pasar modal karena berbagai alasan, salah satunya adalah kurangnya minat dalam berinvestasi. OkeFinance (2021) menyatakan bahwa minat investasi penduduk pada pasar modal masih tergolong rendah karena literasi keuangan dan inklusi keuangan penduduk Indonesia berada pada angka yang rendah. Rendahnya literasi keuangan berarti penduduk Indonesia yang mengerti tentang manfaat dan risiko investasi masih minim padahal kemajuan teknologi di era globalisasi sangat membantu kemudahan akses informasi mengenai investasi seperti cara melakukan investasi yang baik, mengakses laporan keuangan perusahaan dan lainnya. Kemajuan teknologi saat ini juga menyediakan sarana dan prasarana yang memudahkan seseorang mendapatkan informasi mengenai investasi (Yusuf, 2019).

Pertumbuhan investor di pasar modal tahun 2021 didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Generasi Z merupakan generasi termuda dalam kelompok tenaga kerja. Badan Pusat Statistik (2020) mengklasifikasikan generasi Z sebagai generasi yang lahir dalam rentang tahun 1997 hingga 2012. Generasi Z sangat lekat dengan internet karena lahir dan tumbuh di tengah perkembangan dunia digital dan teknologi sehingga generasi Z dikenal juga dengan sebutan GenerasiNet dan *information Generation (iGeneration)*.

Kompasiana (2022) menyatakan bahwa generasi Z dikenal sebagai generasi yang ingin memperoleh sesuatu secara instan, merasa hebat dengan *skill* yang diperoleh dari google dan cepat putus asa. Gaya hidup generasi Z cenderung lebih konsumtif dibandingkan generasi milenial karena mereka selalu ingin mengikuti tren di kalangan masyarakat (Kompasiana, 2022). Oleh karena itu, sikap dan perilaku generasi Z kurang mendukung dalam investasi karena investasi memiliki proses yang tidak instan. Dengan gaya hidup konsumtifnya, generasi Z dapat dianggap kurang

memikirkan kondisi keuangannya di masa yang akan datang. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi minat investasi generasi Z.

Kalimantan Barat berada di peringkat ke-15 dari 34 provinsi di Indonesia dengan jumlah SID terbanyak. Kalimantan Barat berpartisipasi sebesar 1,39% dari total SID di seluruh Indonesia dengan jumlah SID di pasar modal tahun 2021 sebesar 104.190 SID yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di Kalimantan Barat. AntaraNews (2021) menyatakan bahwa investor pasar modal di Kalimantan Barat didominasi generasi milenial sebesar 70%, ini berarti 30% investor di Kalimantan Barat berasal dari generasi lainnya termasuk generasi Z. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat generasi Z di Kalimantan Barat yang belum berinvestasi dimana salah satunya dapat disebabkan oleh sikap dan gaya hidup yang berdampak pada minat investasinya.

Investment Intention (minat investasi) merupakan ketertarikan atau dorongan untuk melakukan investasi. *Investment Intention* sebagai ambisi seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. *Investment Intention* dapat dipengaruhi oleh *Investment Motivation*, *Perceived Risk*, *Financial Literacy* dan faktor-faktor lainnya.

Investment motivation berperan penting dalam menumbuhkan *investment intention* seseorang. *Investment motivation* dapat berasal dari diri sendiri atau orang lain. *Investment motivation* menjadi dorongan bagi seseorang untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan investasi guna memperoleh keuntungan dan memenuhi kepuasan diri. Pada dasarnya, seseorang akan termotivasi melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan dirinya. Penelitian yang dilakukan Saputra (2018), Amhalmad dan Irianto (2019), Darmawan, Kurnia dan Rejeki (2019), Hikmah dan Rustam (2020), Marlin (2020), Sari, Putri, Arofah, dan Suparlinah (2021), Hikmah (2021), Burhanudin, Hidayati, dan Putra (2021), Dewati dan

Murfuah (2021), Savanah dan Takarini (2021) serta Firdaus dan Ifrochah (2022) menyatakan bahwa *investment motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) yang menyatakan bahwa *investment motivation* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Perceived risk dalam berinvestasi merupakan kondisi dimana seseorang memiliki penilaian mengenai akan risiko dan konsekuensi yang akan dihadapi dari suatu investasi yang akan dilakukan sehingga membuatnya mempertimbangkan investasi tersebut. Besarnya *perceived risk* seseorang tergantung pada pengetahuan dan risiko yang dapat diterima atau dihadapi. *Perceived risk* mendorong seseorang untuk mencari tahu hal-hal terkait investasi yang ingin dilakukan. Penelitian yang dilakukan Trang dan Tho (2017), Natsir, Arifin dan Bangun (2021), Shehata, Alsaseed, Yousif dan Sayed (2021) serta Agustina, Mussanada, Kholifah dan Sarniati (2022) menyatakan bahwa *perceived risk* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arshad dan Ibrahim (2019) menyatakan bahwa *perceived risk* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Masyarakat diharapkan mampu mengubah dan meningkatkan pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya (Herawati & Dewi, 2019). Seseorang yang memiliki *financial literacy* yang baik (*well literate*) mampu melakukan perencanaan keuangan dengan baik untuk di masa yang akan datang sehingga cenderung memiliki *investment intention* yang tinggi. Hal ini dikarenakan orang tersebut memiliki pengetahuan, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola dan mengalokasikan dananya ke dalam investasi serta mengetahui manfaat dan risiko dari investasi yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh

Darmawan dkk. (2019), Pangestika dan Rusliati (2019), Herawati dan Dewi (2020), Hikmah dan Rustam (2020), Parulian dan Aminnudin (2020), Salisa (2020), Hikmah (2021), Savanah dan Takarini (2021), Gunawan dkk. (2021), Susanti (2022) serta Widadgo dan Roz (2022) menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rodiyah (2019) serta Isranto dan Setyani (2020) yang menyatakan bahwa *financial literacy* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Investment knowledge yang kurang membuat seseorang ragu untuk berinvestasi. Keraguan tersebut dapat berupa tidak mengetahui tata cara investasi maupun kurang pandai menilai risiko yang kemungkinan akan dihadapi. Oleh karena itu, *investment knowledge* sangat penting bagi seseorang yang berminat melakukan investasi karena dapat menentukan keberhasilan dari investasi yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad dan Irianto (2019), Rodiyah (2019), Hikmah dan Rustam (2020), Marlin (2020), Burhanudin dkk. (2021), Dewati dan Marfuah (2021), serta Firdaus dan Ifrochah (2022) menyatakan bahwa *investment knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan dkk. (2019), Aini dkk. (2019) dan Sari dkk. (2021) yang menyatakan bahwa *investment knowledge* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Minimum capital atau modal minimal menjadi hal yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan sebelum melakukan investasi. Penanaman modal yang semakin banyak dilakukan dengan *return* yang tinggi maka modal yang diperlukan untuk melakukan investasi juga semakin banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Parulian dan Aminnudin (2020) serta Burhanudin dkk. (2021) menyatakan bahwa *minimum capital*

memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *minimum capital* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Mendapatkan keuntungan dari investasi merupakan tujuan utama seseorang melakukan investasi. Keuntungan dari investasi disebut *return* atau tingkat pengembalian. Setiap individu mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi (*high return*). *Return* dapat mendorong *investment intention* seseorang hingga orang tersebut melakukan investasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewati dan Marfiah (2021) serta Burhanudin dkk. (2021) menunjukkan bahwa *return* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini dkk. (2019) yang menyatakan bahwa *return* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk terlibat atau tidak dalam perilaku tertentu dikenal dengan *subjective norms* atau norma subjektif (Ajzen, 1991). Minat seseorang dalam melakukan sesuatu akan semakin besar apabila tekanan sosial yang diberikan semakin besar. Seseorang yang berminat melakukan investasi di pasar modal biasanya mendapatkan nasihat atau dukungan dari pihak terdekatnya. Semakin banyak pihak yang memberikan dukungan, maka akan semakin besar minat orang tersebut untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lika dan Dananti (2022) menyatakan bahwa *subjective norms* memiliki pengaruh positif terhadap *investment intention*. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Salisa (2020) yang menyatakan bahwa *subjective norms* tidak memiliki pengaruh terhadap *investment intention*.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**PENGARUH INVESTMENT MOTIVATION,**

PERCEIVED RISK DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT INTENTION

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Investment Motivation* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- b. *Perceived Risk* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- c. *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- d. *Investment Knowledge* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- e. *Minimum Capital* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- f. *Return* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.
- g. *Subjective Norms* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian memiliki ruang lingkup yang jelas dan terarah, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah generasi Z di Kalimantan Barat yang memiliki minat untuk berinvestasi di pasar modal karena generasi Z di Kalimantan Barat yang melakukan investasi di pasar modal masih tergolong rendah.
- b. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Investment Motivation*, *Perceived Risk* dan *Financial Literacy* yang digunakan untuk menjelaskan *Investment Intention* sebagai variabel dependen.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditentukan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah *Investment Motivation* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*?
- b. Apakah *Perceived Risk* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*?
- c. Apakah *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Investment Intention*?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Motivation* terhadap *Investment Intention*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Perceived Risk* terhadap *Investment Intention*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Investment Intention*.

2. Manfaat

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan di masa yang akan datang baik penelitian dengan topik yang sama maupun penelitian dengan variabel yang berbeda sehingga ilmu yang sudah ada

dapat dikembangkan secara terus-menerus dari segi teoritis atau akademis. Penelitian juga diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai pentingnya investasi untuk masa depan dan memperdalam pengetahuan mengenai minat investasi.

b. Bagi Praktisi

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara nyata untuk menumbuhkan atau meningkatkan minat investasi masyarakat khususnya generasi Z dan sebagai pertimbangan agar mempersiapkan hal-hal yang diperlukan untuk berinvestasi sehingga dapat menjadi investor yang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D., Mussanadah, A. U., Kholifah, D. W., & Sarniati. (2022). Pengaruh Perceived Risk Dan Herding Behavior Terhadap Intensi Berinvestasi Dengan Covid-19 Sebagai Variabel Pemoderasi. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 39-51.
- Aini, N., Maslichah., & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38-52.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). Using the Theory of Planned Behaviour and Risk Propensity to Measure Investment Intentions among Future Investors. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1–20.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734-746
- Andrea, B., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 607-616.
- AntaraNews. (2021). BEI: 70 persen investor pasar modal di Kalbar dari kalangan milenial. <https://www.antaraneews.com/berita/2182362/bei-70-persen-investor-pasar-modal-di-kalbar-dari-kalangan-milenial> (diakses Oktober 2022).
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arshad, I., & Ibrahim, Y. (2019). Uncertainty Avoidance, Risk Avoidance and Perceived Risk: A Cultural Perspective of Individual Investors. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 3(1), 21-33.
- Ateş, S., Coşkun, A., Şahin, M. B., & Demircan, M. L. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1-19.

- Atmaja, D. W., & Widiatmojo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 641-648.
- Aydemir, S. D., & Aren, S. (2017). Do The Effects of Individual Factors on Financial Risk-Taking Behavior Diversify with Financial Literacy?. *Kybernetes*, 46(10), 1706-1734.
- Badan Pusat Statistik. (2020). “[Sensus Penduduk 2020] Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Generasi (Jiwa)”. <https://tanatidungkab.bps.go.id/indicator/12/188/1/-sensus-penduduk-2020-jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-generasi.html> (diakses Oktober 2022).
- Burhanudin, Hidayati, S. A., & Putra, S. B. M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1), 15-28.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chu, Z., Wang, Z., Xiao, J. J., & Zhang, W. (2016). Financial Literacy, Portfolio Choice, and Financial Well-Being. *Social Indicators Research*, 132(2), 799–820.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44-56.
- Dewati, A.A., & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 45-60.
- Dowling, G. R., & Staelin, R. (1994). A Model of Perceived Risk and Intended Risk-Handling Activity. *Journal of Consumer Research*, 21(1), 119-134.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 2(1), 16-29.

- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial Literacy Among Youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173-186.
- Goyal, A. (2008). Managing perceived risk for credit card purchase through supplementary services. *Journal of Financial Services Marketing*, 12(4), 331-345.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494-512.
- Hair J.F.A.Jr., Starstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V.G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(4), 106-121.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed, a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. Sage Publications Inc., Thousand Oaks, CA.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., Sarstedt, M., Danks, N.P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Switzerland: Springer Cham.
- Hasanah, F., Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66.
- Hastings, J. S., Madrian, B. C., & Skimmyhorn, W. L. (2013). Financial Literacy, Financial Education, and Economic Outcomes. *Annual Review of Economics*, 5(1), 347–373.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in International Marketing*, 20, 277–319.
- Herawati, N. T., & Dewi, N.W.P. (2020). The Effect of Financial Literacy, Gender, and Students' Income on Investment Intention: The Case of Accounting

- Students. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 394, 133-138.
- Hikmah. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 523–532.
- Hikmah., & Rustam, T.A. (2020). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Pada Pasar Modal. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(2), 131-140.
- Huston, S, J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.
- Isranto, D. S., & Setyani, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Conference on Research & Community Service*.
- Jacoby, J. & Kaplan, L.B. (1972) The Components of Perceived Risk. *Proceedings of the Annual Conference of the Association for Consumer Research*, 10, 382-393.
- Kelly & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perceived Risk dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 556-563.
- Kompasiana. (2022). “Gaya Hidup Konsumtif bagi Generasi Milenial dan Generasi Z”. <https://www.kompasiana.com/resthvj/k/62a1eaedbb4486325703c885/gaya-hidup-konsumtif-bagi-generasi-milenial-dan-generasi-z> (diakses Oktober 2021).
- Kompasiana. (2022). “Gen Z: Generasi Serba Instan”. <https://www.kompasiana.com/khadeejannisa67897/6306b97508a8b560fa04ef22/gen-z-generasi-serba-instan> (diakses Oktober 2021).
- Kurniawan, P. I. (2016). Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master’s Degree in Udayana University, Bali. *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies* 7(1), 40-55.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2021). Demografi Indonesia Desember 2021. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor (diakses oktober 2022).

- Laurency, J. S., & Arifin, A. Z. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, dan Risk Perception terhadap Investment Intention. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 617-626.
- Lee, C. J., & Andrade, E. B. (2014). Fear, excitement, and financial risk-taking. *Cognition and Emotion*, 29(1), 178–187.
- Lika, E. E., & Dananti, K. (2022). Implementasi Theory of Planned Behavior, Risk Tolerance Dan Financial Literacy Terhadap Investment Intention Pada Peer to Peer Lending di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(2), 88 – 96.
- Maciejewski, G. (2011). The Meaning of Perceived Risk in Purchasing Decisions Of The Polish Customers. *Analele Stiintifice ale Universitatii "Alexandru Ioan Cuza" din Iasi - Stiinte Economice (1954-2015)*, 58, 281- 304.
- Mandell, L. (2007). Financial Literacy of High School Students, In Xiao, J.J. (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research*, Springer, New York, 163-183.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120-128.
- Natsir, K., Arifin, A. Z., & Bangun, N. (2021). The Influence of Product Knowledge and Perceived Risk on Investment Intention of Stock Investors in the Covid19 Pandemic Era. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570, 473-479.
- Nisa, A. & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22-35.
- OkeFinance. (2021). Minat Masyarakat Investasi Pasar Modal Masih Rendah, Kenapa Ya?. <https://economy.okezone.com/read/2021/03/12/278/2376563/minat-masyarakat-investasi-pasar-modal-masih-rendah-kenapa-ya> (diakses Oktober 2022).
- Organization for Economic Co-operation Development. (2016). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*. INFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/>

surat-edaran-ojk/Documents/SAL%20SEOJK%2030%20%20Literasi%20Keuangan.pdf (diakses November 2022).

- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). “Statistik Bulanan Pasar Modal - Desember 2021”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik/statistik-pasar-modal/Pages/Statistik-Bulanan-Pasar-Modal---Desember-2021.aspx> (diakses Oktober 2022).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 5(1), 1-16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12(1), 37-42.
- Parulian & Muhammad, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 22(2), 131-140.
- Radjab, E. & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Raut, R. K. (2020). Past Behaviour, Financial Literacy, And Investment Decision-Making Process of Individual Investors. *International Journal of Emerging Markets*, 15(6), 1243–1263.
- Rodiyah, F. (2019). Korelasi Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal dan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 3(1), 17-37.
- Salisa, N. R. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182-194.
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Future Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88-107.

- Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 2(2), 84-92.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 6th Edition*. New York: Wiley.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach, 7th Edition*. New Jersey: Wiley.
- Shehata, S. M., Abdeljawad, A. M., Mazouz, L. A., Aldossary, L. Y. K., Alsaeed, M. Y., & Noureldin Sayed, M. (2021). The Moderating Role of Perceived Risks in the Relationship between Financial Knowledge and the Intention to Invest in the Saudi Arabian Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 9(1), 9.
- Siyoto, S., & Sodik, A, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, N. W. (2015). Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Minat Investasi Dan Keputusan Investasi Mahasiswa FE Program Studi Akuntansi UNESA. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 76-90.
- Suprihati & Pradanawati, S. L. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation, and Investment Understanding on Student Interest to Invest in The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(4), 1030-1038.
- Susanti, S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 3362-3377.
- Trang, P. T. M., & Tho, N. H. (2017). Perceived Risk, Investment Performance, and Intentions in Emerging Stock Markets. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(1), 269-278.

- Warkentin, M., Gefen, D., Pavlou, P. A., & Rose, G. M. (2002). Encouraging Citizen Adoption of e-Government by Building Trust. *Electronic Markets*, 12(3), 157–162.
- Wetzels, Odekerken-Schröder, & van Oppen. (2009). *Using PLS Path Modeling for Assessing Hierarchical Construct Models: Guidelines and Empirical Illustration*. *MIS Quarterly*, 33(1), 177-195.
- Widadgo, B., & Roz, K. (2022). The Role of Personality Traits, Financial Literacy and Behavior on Investment Intentions and Family Support as A Moderating Variable. 19(2), 143-153.
- Yang, M., Mamun, A. A., Mohiuddin, M., Al-Shami, S. S.A., & Zainol, N. R. (2021). Predicting Stock Market Investment Intention and Behavior among Malaysian Working Adults Using Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Mathematics*, 9(8), 873.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 2(2), 1-13

